

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan berbasis ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat yang jelas merupakan definisi dari metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan dengan jenis penelitian kuantitatif kausalitas. Penelitian kausalitas merupakan studi tentang hubungan sebab akibat yang bertujuan untuk mendapatkan bukti tentang hubungan variabel yang di pengaruhi dan variabel yang mempengaruhi.²⁷

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Wisata Pantai Karang Jahe Rembang, tepatnya berlokasi di Dukuh Jetakbelah, Desa Puljulharjo, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah.

C. Variabel Penelitian

Merupakan suatu nilai, atribut atau karakteristik dari individu, aktivitas, maupun objek yang dipilih untuk diteliti guna mendapat kesimpulan.²⁸ Variabel dalam penelian ini adalah sebagai berikut:

1. **Variabel bebas (*independent*)** merupakan penyebab timbulnya variabel terikat (*dependent*). Produk (X_1) dan *Physical Evidence* (X_2) adalah variabel bebas pada penelitian ini.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2019), 37

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeth, 2019), 68

2. **Variabel terikat (*dependent*)** merupakan akibat dari variabel bebas (variabel *independent*). Keputusan Pemilihan (Y) adalah variabel *dependent* pada penelitian ini.

D. Definisi Operasional

Berikut merupakan definisi operasional dari variabel penelitian ini:

1. Produk

Produk (X_1) adalah segala sesuatu yang bisa disediakan atau ditawarkan sehingga bisa dibeli, dicari, maupun diminta konsumen sebagai pemenuhan kebutuhan dan keinginannya.²⁹ Menurut Oka A. Yoeti, terdapat tiga indikator produk wisata yaitu atraksi atau wahana wisata, fasilitas dan aksesibilitas. Indikator produk pada penelitian ini adalah sebagai berikut:³⁰

Tabel 3. 1
Indikator Variabel X_2

Variabel	Indikator
Produk (X_1)	a. Atraksi atau wahana wisata b. Fasilitas c. Aksesibilitas

(Sumber: Oka A. Yoeti)

2. *Physical Evidence*

Physical evidence (X_2) merupakan sesuatu yang dapat mempengaruhi konsumen dalam memilih atau membeli produk. Menurut Sofjan Assauri indikator dari *physical evidence* wisata ada tiga yaitu,

²⁹ Phillip Kotler dan Gerry Armstrong, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2018), 248

³⁰ Oka A. Yoeti, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata edisi-3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), 142

lingkungan, tata letak dan fasilitas tambahan. Indikator *physical evidence* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:³¹

Tabel 3. 2
Indikator Variabel X₂

Variabel	Indikator
<i>Physical evidence</i>	a. Lingkungan b. Tata Letak c. Fasilitas Tambahan

(Sumber: Sofjan Assauri)

3. Keputusan Pembelian

Keputusan pemilihan dikiaskan seperti halnya keputusan pembelian. Tjiptono mengungkapkan bahwa keputusan pembelian adalah suatu proses dimana konsumen menyadari permasalahan mereka, menelusuri informasi tentang hal tersebut kemudian mengevaluasi dan akhirnya memutuskan untuk membeli.³² Menurut Kotler dan Keller, Indikator dalam proses keputusan pembelian meliputi identifikasi masalah, pencarian informasi, penilaian alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku setelah pembelian. Indikator keputusan pembelian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:³³

Tabel 3. 3
Indikator Variabel Y

Variabel	Indikator
Keputusan Pemilihan (Y)	a. Pengenalan masalah b. Pencarian informasi c. Evaluasi alternatif d. Keputusan pembelian e. Perilaku pasca pembelian

(Sumber: Kotler dan Keller)

³¹ Sofjan Assauri, *Manajemen Bisnis Pemasaran*, (Jakarta: Radja Grafindo, 2018), 98

³² Geo Vanny Maruli Tua dan Andri, *Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mesin Pompa Air Submersible Dab Decker di CV. Citra Nauli Electricsindo Pekanbaru*, (Jurnal:Ilmiah Multidisiplin, Vol.1, No.4, 2022), 142

³³ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta:Erlangga, 2019), 181

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Hardani mengungkapkan bahwa populasi adalah totalitas dari semua unit atau elemen, termasuk objek atau subjek, yang memenuhi kriteria tertentu untuk keperluan penelitian dan menjadi dasar untuk menarik kesimpulan.³⁴ Dengan demikian, populasi merujuk pada keseluruhan yang dianalisis penulis yaitu pengunjung Wisata Pantai Karang Jahe Rembang dengan jumlah tidak terbatas merupakan populasi pada penelitian ini.

2. Sampel

Bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti merupakan definisi dari sampel.³⁵ Tabel penentuan jumlah sampel *Isaac* dan *Michael* merupakan metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini. Dengan populasi yang tidak terbatas, *sampling error* atau tingkat kesalahan dalam menentukan jumlah sampel adalah 5%. Pada penelitian ini jumlah sampel yang ditetapkan adalah 349 responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Ada dua kategorikan sumber data yaitu sumber data bersifat primer dan data bersifat sekunder. Penelitian ini menggunakan sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi atau disebut dengan

³⁴ Hardani, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta:CV Pustaka Ilmu Group,2020), 361

³⁵ Wiratman Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2021), 81

sumber data primer.³⁶ Penelitian ini memperoleh data dengan alat ukur kuisioner atau angket menggunakan beberapa pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel X_1 (produk) dan X_2 (*physical evidence*) serta variabel Y (Keputusan pemilihan) yang akan diisi oleh responden.

G. Instrumen Penelitian

Sarana yang dipakai untuk mendapatkan data serta informasi yang berhubungan dengan pertanyaan merupakan definisi instrumen penelitian.³⁷ Instrumen dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner. Angket merupakan lembar yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden dengan memberikan tanda silang atau centang pada pilihan jawaban yang sesuai. Dalam penelitian ini, angket akan berisi pernyataan yang berkaitan dengan produk, *physical evidence*, dan keputusan pembelian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik untuk mengatur dan mengkaji informasi yang di dapat dari hasil kuesioner atau angket, dokumentasi dan pengamatan. Analisis data dari penelitian ini adalah menggunakan alat bantu SPSS versi 25.0. Berikut adalah langkah-langkah analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini:³⁸

1. Editing

Merupakan tahap untuk memeriksa dan mengoreksi kesalahan hasil kuisioner dari responden.

³⁶ Enny Rodjab, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 117

³⁷ Budi Suryana, *Metodologi Penelitian dan Statistika*, (Jakarta:Pudisnakes, 2017), 126

³⁸ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 252

2. Coding and Categorizing

Merupakan pemberian identifikasi kode pada setiap data yang termasuk dalam kelompok yang serupa untuk mengidentifikasi atau menandai informasi tertentu dalam data yang sedang dianalisis.³⁹

3. Scoring

Merupakan kegiatan pemberian nilai yang menggambarkan respon dari angket atau kuisisioner yang telah dijawab oleh responden. Penilaian pada penelitian ini menggunakan *skala likert* sebagai berikut: Sangat Setuju (5), Setuju (4), Kurang Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).

4. Tabulating Data

Merupakan kegiatan menginput data ke dalam tabel dan menyusunnya, kemudian melakukan perhitungan.⁴⁰ Data disusun secara sistematis sebelum dihitung dan disatukan.

5. Processing

Merupakan kegiatan menjumlah, mengolah atau menelaah data menggunakan bantuan SPSS versi 25.0. Berikut langkah *processing* data pada penelitian ini:

³⁹ Muhammad Makhrus Ali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya Dalam Penelitian*, (Jurnal:Education, Vol. 2, No. 2, 2022), 8

⁴⁰ Muhammad Irfan Syahroni, *Prosedur Penelitian Kuantitatif*, (Jurnal:al-Musthafa STIT al-Azizah Lombok Barat, 2022), 54

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Kegiatan pengujian yang bertujuan untuk mengukur valid tidaknya kuisisioner merupakan definisi dari uji validitas.⁴¹ Pertanyaan atau pernyataan dianggap valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan sebaliknya.⁴² Teknik analisa kolerasi *pearson product moment* merupakan teknik yang diterapkan untuk mengetahui valid atau tidaknya pertanyaan atau pernyataan kuisisioner tersebut. Berikut rumus teknik tersebut: ⁴³

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi pearson product moment

x = Skor setiap pertanyaan atau pernyataan

y = Jumlah skor

n = Jumlah responden

⁴¹ Aliefia Hanifaradiz dan Budhi Satrio, *Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Sabun Mandi Lifebuoy di Surabaya*, (Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Vol.5, No. 6, 2016), 7

⁴² Imam Ghazali, *Statistik Non Parametrik*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 52

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeth, 2019), 179

2) Uji Reliabilitas

Metode untuk menilai seberapa konsisten alat pengukur penelitian disebut dengan uji reliabilitas. Koefisien *Croanbach Alpha* merupakan koefisien yang digunakan untuk membantu uji reliabilitas. Menurut Robert M. Kaplan dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitasnya tidak lebih rendah dari 0,70.⁴⁴

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat memiliki distribusi normal. Bentuk yang baik dari regresi yaitu memiliki distribusi normal atau mendekati normal yang dapat diketahui melalui pengujian menggunakan analisis deskriptif, dengan menghitung nilai *kurtosis* dan *skewness*. Kriteria uji normalitas adalah data dikatakan normal apabila nilai mean dan median sama.⁴⁵ Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya melalui nilai *skewness* dan *kurtosis*. Jika rasio nilai *skewness* dan *kurtosis* berada di antara -2 hingga +2, maka data tersebut dianggap berdistribusi normal.⁴⁶

⁴⁴ Robert M. Kaplan dan Dennis P. Saccuzzo, *Psychological Testing: Principles, applications, and issues*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), 126

⁴⁵ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), 47

⁴⁶ Hasyim Ali Imran, *Peran Sampling Dan Distribusi Data Dalam Penelitian Komunikasi Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PR, 2017), 123

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu untuk memahami apakah didalam model regresi ditemukannya kolerasi antar variabel *independent* (bebas). Data yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Pengujian Multikolinieritas bisa dilaksanakan dengan memeriksa nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF) apabila nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *tolerance* lebih dari 0,10, maka dikatakan tidak ada multikolinieritas demikian sebaliknya.⁴⁷

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya ragam dari sisa antara suatu observasi dengan observasi lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokestisitas. Dasar analisis heterokedastisitas memakai grafik *scatter plot* yang apabila terdapat pola dalam grafik *scatter plot* dimana titik-titiknya menyebar kemudian berkumpul membentuk gelombang, maka hal itu mengindikasikan terjadi heterokedastisitas dan begitu juga sebaliknya.⁴⁸

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengidentifikasi apakah ada hubungan antara variabel gangguan pada suatu periode dengan periode sebelumnya dalam model regresi. Regresi yang berkualitas

⁴⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016). 65

⁴⁸ Getut Pramesti, *Mahir Mengolah Data Penelitian dengan SPSS 25*, (Jakarta: Elek Media Koputindo, 2018), 59

adalah regresi yang tidak dipengaruhi oleh autokorelasi. Berikut karakteristik uji Durbin-Watson pada uji autokorelasi:⁴⁹

- a) Dikatakan autokorelasi positif jika $0 < d < d_L$
- b) Dikatakan autokorelasi ragu-ragu jika $d_L < d < d_U$
- c) Dikatakan autokorelasi negatif jika $4 - d_L < d < 4$
- d) Dikatakan autokorelasi ragu-ragu jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$
- e) Dikatakan tidak ada autokorelasi positif atau negative jika $d_U < d < 4 - d_U$

c. Analisis Korelasi *Pearson*

Analisis korelasi digunakan untuk memahami hubungan antara variabel penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan model analisis korelasi *pearson*. Koefisien korelasi (r) merupakan alat untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel X dan Y. Berikut rumus korelasi *pearson*:⁵⁰

$$r_{x_1 x_2 y} = \frac{\sqrt{r^2 x_1 y + r^2 x_2 y + -2.r x_1 y . r x_2 y . r x_1 x_2}}{1 - r x_1 x_2}$$

Keterangan:

$r_{x_1 x_2 y}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersamaan dengan variabel Y

$r^2 x_1 y$ = Korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y

$r^2 x_2 y$ = Korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y

⁴⁹ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: IPB Press, 2018), 73

⁵⁰ Irhan Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 67

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi *product moment* antara X_1 dengan X_2

Korelasi *Pearson Product Moment* yang disimbolkan dengan (r), memiliki rentan nilai terbatas yaitu $(-1 \leq r \leq +1)$. Harga (r) diperiksa dengan rentang koefisien berikut ini:⁵¹

- 1) Sangat lemah jika nilai *Pearson Correlation* 0,00 s/d 0,199
- 2) Lemah jika nilai *Pearson Correlation* 0,20 s/d 0,399
- 3) Sedang jika nilai *Pearson Correlation* 0,40 s/d 0,599
- 4) Kuat jika nilai *Pearson Correlation* 0,60 s/d 0,799
- 5) Sangat kuat jika nilai *Pearson Correlation* 0,80 s/d 1,00

d. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yaitu sebagai penguji hipotesis mengenai pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Pada observasi ini digunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan metode kuadrat terkecil (OLS) dengan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel *dependent* (keputusan pemilihan)

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi

X_1 = variabel *independent* (produk)

X_2 = variabel *independent* (*physical evidence*)

⁵¹ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 238

e. Uji Hipotesis

- 1) **Uji F** bertujuan untuk mengetahui dampak gabungan variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Kriteria dari uji f adalah H_0 ditolak jika F_{tabel} lebih kecil dari F_{hitung} dan H_0 diterima jika F_{hitung} kurang dari atau sama dengan F_{tabel} .⁵²
- 2) **Uji t** bertujuan untuk menentukan signifikansi dari pengaruh masing-masing variabel bebas pada variabel terikat. Kriteria dalam uji t adalah H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $-t_{\text{hitung}}$ kurang dari $-t_{\text{tabel}}$ atau t_{hitung} lebih dari t_{tabel} .⁵³
- 3) **Uji Determinasi (R^2)**. Untuk mengukur sejauh mana nilai taksiran sesuai dengan data sampel. Variabel *independent* tidak memiliki pengaruh pada variabel *dependent* apabila nilai dari $R^2=0$. Variabel *independent* memiliki pengaruh kuat pada variabel *dependent* apabila nilai dari R^2 semakin mendekati angka 1. Berikut merupakan rumus koefisien determinasi:⁵⁴

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

⁵² Sulisty Wardani, *Pengaruh Pengembangan Karier dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Staff Umum Bagian Pergudangan Angkatan Darat (PENERBAT) Di Tangerang*, (Jurnal: Ilmiah M-Progress, Vol. 12, No. 1, 2022), 23

⁵³ Ita Rahmawati dan Rissalatul Illiyin, *Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Hp Oppo*, (Jurnal: Ilmiah Hospitality, Vol.10, No.1, 2021), 105

⁵⁴ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013), 255